

Laporan Kinerja Bulanan Danamas Stabil

November 2018

Tujuan dan Komposisi Investasi

Untuk memperoleh pendapatan yang stabil dan optimal dalam jangka menengah dan panjang dengan tingkat risiko yang relatif rendah melalui penempatan dana investasi pada efek bersifat hutang.

0% - 20% dalam pasar uang, EBA, Ekuitas & Derivatif

80% - 100% dalam efek bersifat hutang

Informasi Umum

Tipe Reksa Dana	:	'endapatan Tetap
Tanggal Peluncuran	:	28 Februari 2005
Nilai Aktiva Bersih per unit	:	Rp 3.282,69
Nilai Aktiva Bersih (Milyar IDR)	:	Rp 6.941,79
Mata Uang	:	Rupiah
Bank Kustodi	:	Bank CIMB Niaga

Informasi Lain

Investasi Awal	:	Rp 10.000.000
Investasi selanjutnya	:	Rp 5.000.000
Minimum Penjualan Kembali	:	Rp 100.000
Biaya Pembelian	:	Maksimum 1%
Biaya Penjualan	:	Maksimum 1.5%
Profil Risiko	:	Menengah

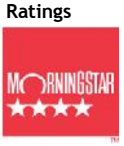
Review

Sepanjang bulan November 2018, harga obligasi pemerintah benchmark 10 tahun naik 4,46% MoM. Sementara harga SUN FR0065 tenor 15 tahun naik sebesar 6,36% MoM dan FR0063 tenor 5 tahun naik 2,09% MoM. Tingkat suku bunga acuan 7 Day Reverse Repo Rate (7D-RRR) Bank Indonesia dinaikkan 25 bps ke level 6,00%. Di bulan November, pemerintah berhasil melakukan lelang Surat Utang Negara (SUN) sebanyak dua kali. Pada tanggal 6 November 2018 pemerintah melakukan lelang SUN dengan penawaran yang masuk sebesar Rp 59,48 triliun dengan nominal yang dimenangkan sebesar Rp 20 triliun. Tingkat yield atau imbal hasil yang dimenangkan berada pada kisaran 5,76% hingga 8,74%. Pada tanggal 21 November 2018 pemerintah melakukan lelang SUN dengan penawaran yang masuk sebesar Rp 41,63 triliun dengan nominal yang dimenangkan sebesar Rp 15 triliun. Tingkat yield atau imbal hasil yang dimenangkan berada pada kisaran 5,80% hingga 8,44%. Kemudian di bulan November tersebut, telah dilakukan satu kali lelang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN). Pada tanggal 13 November 2018 pemerintah melakukan lelang SBSN dengan penawaran yang masuk sebesar Rp 11,03 triliun dengan nominal yang dimenangkan sebesar Rp 4,12 triliun. Tingkat yield atau imbal hasil yang dimenangkan berada pada kisaran 6,59% hingga 9,54%. Pada tanggal 22 November, pemerintah telah membatalkan jadwal sisa lelang penerbitan SUN dan SBSN di akhir tahun 2018 dengan rincian pembatalan pada 2 lelang SUN dan 2 lelang SBSN. Proporsi kepemilikan asing pada obligasi pemerintah Indonesia per 30 November 2018 naik sebesar 4,20% atau sekitar Rp 36,27 triliun secara bulanan. Total obligasi negara yang diperdagangkan naik sebesar 1,66% MoM menjadi Rp 2.379,5 triliun.

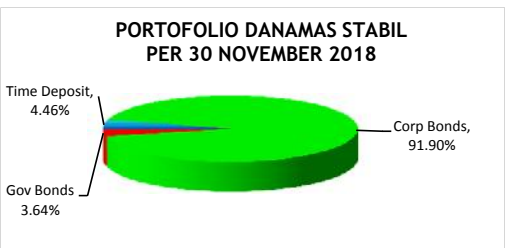
Lima Besar Efek Dalam Portofolio

No	Nama Efek	Peringkat	Sektor
1	Japfa	idAA-	Industri
2	Maybank	idAAA	Keuangan
3	Obligasi Pemerintah	n.a	Pemerintah
4	Waskita Karya	idA-	Properti
5	Wijaya Karya	idBBB+	Properti

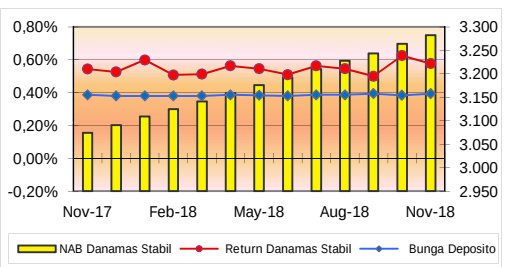
Ratings



Alokasi Asset



Grafik Kinerja



Outlook

Pergerakan nilai tukar Rupiah terhadap dolar AS pada bulan Desember 2018 diperkirakan masih akan menjadi perhatian utama pelaku pasar. Di bulan ini, perhatian pelaku pasar akan kembali fokus kepada keputusan The Fed seputar suku bunga acuannya. Selain itu juga pergerakan bond yield AS akan terus dipantau sehubungan dengan terjadinya inverted yield pada obligasi jangka panjangnya terhadap obligasi jangka pendek dan menengah di awal bulan ini. Dari dalam negeri, Bank Indonesia akan memperhatikan pasar Domestic NDF (DNDF) guna menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah. Selanjutnya, data cadangan devisa yang telah mengalami perbaikan menjadi indikasi adanya perubahan yang cukup positif dari beberapa kebijakan terakhir dari BI dan diharapkan dapat terus berlanjut. Kemudian, pelaku pasar juga akan memperhatikan pengumuman data transaksi berjalan, neraca perdagangan dan data Foreign Reserve untuk bulan Desember ini. Dari sisi pendapatan tetap, kami perkirakan pergerakan tingkat imbal hasil/yield obligasi dalam negeri akan berpotensi mengalami koreksi seiring dengan membaiknya makro ekonomi domestik seperti data pertumbuhan GDP kuartal III/2018, penguatan nilai tukar dan ekspektasi membaiknya posisi cadangan devisa.

Perkembangan Reksa Dana PT. Sinarmas Asset Management

Per 30 November 2018 total dana kelolaan reksa dana PT. Sinarmas Asset Management mencapai Rp 23.649 triliun.

Return	Return Since Inception	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	Annualized 2018
Danamas Stabil	228,27%	0,58%	1,71%	3,36%	6,21%	6,77%	6,89%
Infovesta Fixed Income Fund Index	144,22%	2,80%	1,53%	-0,84%	-2,12%	-1,14%	-2,35%

Laporan ini adalah laporan berkala kinerja Danamas Stabil yang berisikan data sampai dengan 30 November 2018

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana serta Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manager Investasi.

Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar perhitungan untuk membeli atau menjual suatu efek melainkan merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis. Kinerja masa lalu bukan merupakan suatu jaminan kinerja di masa datang. Untuk keterangan lebih lanjut harap hubungi Customer Service PT. Sinarmas Asset Management di (021) 50507000

reksa dana